

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya kemajuan teknologi komputer di zaman sekarang semakin memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan manusia karena tanpa di sadari teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan adalah sebagai sebuah sistem yang bisa dimanfaatkan untuk dapat memudahkan seseorang dalam mengambil sebuah kesimpulan terhadap sebuah permasalahan yang dihadapi atau biasa dikenal dengan istilah sistem pendukung keputusan. Seringkali seorang menghadapi masalah didalam memilih sebuah solusi dari sekian banyak pilihan yang ada, maka dari itu diperlukan sebuah sarana agar proses pemilihan keputusan dilakukan dengan efisien serta efektif, supaya solusi yang diambil menjadi sebuah keputusan yang paling baik. Aplikasi sistem pendukung keputusan dengan berbasis komputer menjadi salah satu sarana yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut [1].

Sumber daya manusia adalah bagian terpenting untuk maju dan berkembangnya sebuah perusahaan. Perusahaan mampu berkembang cukup baik pastinya didukung dengan adanya kualitas dari sumber daya manusia, hal ini disebabkan motivasi bekerja karyawan yang bisa mempengaruhi efektifitas dan efesiensi suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya [2].

Penilaian kinerja karyawan bukan sekedar dilakukan lewat pengamatan secara langsung dari pihak pimpinan, namun perlu adanya evaluasi dan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai oleh para karyawannya dalam periode waktu tertentu untuk mendapatkan penghargaan atau apresiasi terhadap pencapaian yang telah dilakukan. Dengan demikian diharapkan seluruh karyawan dapat meningkatkan performanya untuk terus bekerja lebih giat lagi dan memaksimalkan potensinya bagi perusahaan dalam menjalankan tugas serta kewajibannya [3].

Penilaian kinerja karyawan pada UD. Chona Art belum menerapkan teknologi mutakhir dan masih mengandalkan laporan hasil pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seorang pimpinan. Adapun cara ini menimbulkan beberapa masalah, salah satunya yaitu pengumpulan data penilaian membutuhkan waktu yang lama, data yang dikumpulkan tidak terintegrasi dengan baik, perhitungan

penilaian karyawan belum menggunakan metode yang tepat dapat memungkinkan terjadinya ketidakakuratan nilai pada saat perhitungan penilaian, dan sering terjadi ketidakvalidan data atau ketidaksesuaian dengan fakta dilapangan. Proses yang dilakukan seperti ini akan mengalami kesulitan untuk melakukan rekap data hasil penilaian dan rawan terjadi *human error* atau hilangnya data penilaian karyawan.

Ada beberapa faktor dalam penentuan penilaian kinerja karyawan sehingga mendapatkan kinerja karyawan yang baik. Standar kualifikasi penilaian karyawan memiliki kriteria yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Adapun penilaian kinerja karyawan pada penelitian ini meliputi kriteria kehadiran, kedisiplinan dan kualitas kerja.

Metode yang diusulkan dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan ini adalah metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Metode *TOPSIS* digunakan karena mampu melakukan perbandingan terhadap alternatif terpilih. Menurut Nofriansyah metode *TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)* dapat digunakan sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan *multi criteria decision making (MCDM)* [4].

Metode *TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)* sering dipakai dalam pembuatan sistem pendukung keputusan. Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* merupakan suatu bentuk metode pendukung keputusan yang didasarkan pada konsep bahwa alternatif yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Kelebihan dari metode *TOPSIS* adalah mempunyai konsep yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan mempunyai kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan [5].

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution)* yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah proses kegiatan penilaian kinerja karyawan pada UD. Chona Art serta dapat bermanfaat untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Permasalahan**

Sebuah perusahaan perlu melakukan proses evaluasi dan penilaian kinerja karyawan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan. Pada UD. Chona Art belum menerapkan sistem dan metode penilaian kinerja karyawan yang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem dan metode yang tepat dalam melakukan proses penilaian kinerja karyawannya.

### **1.2.2 Metode Usulan**

Metode *TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution)* diusulkan sebagai metode pengambilan keputusan dalam memberikan penilaian kinerja karyawan.

### **1.2.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana menerapkan metode *Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk melakukan penilaian kinerja karyawan?
2. Berapakah tingkat akurasi penilaian kinerja karyawan dengan metode *Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penerapan metode *TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution)* bertujuan untuk memperoleh sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan penilaian kinerja karyawan dengan lebih mudah dan tepat.

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan yang dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk dapat digunakan dan dapat mempermudah dalam melakukan penilaian kinerja karyawan serta dapat bermanfaat untuk pengembangan produktifitas perusahaan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian tersebut dilakukan di perusahaan UD. Chona Art.
2. Sistem penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution)*.
3. Menggunakan data karyawan berjumlah 100 orang pada bagian produksi.
4. , Kedisiplinan dengan nilai bobot 8 dan Kualitas kerja dengan nilai bobot 7. Penilaian kinerja karyawan menggunakan kriteria: Kehadiran dengan nilai bobot 10.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada bab pendahuluan memuat latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai ruang lingkup masalah yang dibahas, solusi yang diusulkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan, tujuan dan manfaat dengan diterapkannya solusi yang diusulkan, batasan solusi yang diusulkan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan bahan-bahan materi yang dijadikan dasar dalam penyusunan penelitian ini. Materi-materi tersebut antara lain penelitian yang berkaitan dengan metode *TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution)* serta materi pendukung lainnya. Materi - materi tersebut kemudian menjadi acuan untuk mengimplementasikan sistem.

### **BAB III METODE USULAN**

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem yang akan dibuat setelah dilakukan analisa dan pengumpulan data serta analisa permasalahan mulai dari kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, alur berjalannya sistem yang ingin

dikembangkan dan rencana pengujian.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini berisi tentang implementasi pembuatan sistem berdasarkan desain dan perancangan sistem yang telah dibuat serta analisa hasil pengujian perangkat lunak.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan skripsi ini, serta saran untuk pengembangan sistem.